

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metodologi survei. Metode kuantitatif disebut sebagai “metode tradisional” karena penggunaannya yang sudah berlangsung lama, yang telah memantapkan statusnya sebagai pendekatan studi standar (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif didasarkan pada teori positif dan digunakan untuk menyelidiki kelompok atau kumpulan tertentu. Prosesnya meliputi pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan kemudian menganalisis informasi kuantitatif atau statistik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metodologi survei dengan kerangka korelasional, yaitu metodologi penelitian yang memerlukan pengumpulan data untuk menentukan hubungan antar variabel. Tujuan ini sejalan dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap faktor dependen. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari sampel populasi yang lebih besar untuk mencapai pemahaman yang menyeluruh tentang

efek penggunaan ChatGPT pada penyelesaian tugas kuliah mahasiswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penentuan Lokasi penelitian yaitu Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

2. Waktu Penelitian

Sesuai surat rekomendasi di pihak Fakultas Tarbiyah dan tadrīs dengan nomor : 0847/Un.23/F.II/PP.00.9/02/2025, Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 20 Februari 2025 sampai dengan 20 Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Istilah “populasi” adalah konsep umum dalam ilmu sosial yang mengacu pada sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Para peneliti di berbagai bidang, seperti sosiologi, psikologi, dan ekonomi, menggunakan istilah “populasi” untuk mempelajari dan menarik kesimpulan tentang kelompok-kelompok ini (Darmadi, 2014: 57). Populasi berfungsi sebagai sumber data dalam penelitian tertentu yang

ditandai dengan kuantitas dan keragaman yang luas. Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 110 mahasiswa dari angkatan 2021 dan 2022.

Tabel 3.1.

Data Populasi Mahasiswa Angkatan 2021 dan 2022 Tadris IPS

No	Angkatan	Kelas	Banyak Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2021 & 2022	
1	2021	A	23	59	110	
		B	15			
		C	21			
2	2022	A	19	51		
		B	15			
		C	17			

b. Sampel

Sampel yang mewakili populasi dalam hal jumlah dan karakteristik. Komposisi ini menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013), sampel bertujuan tunduk pada pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi tujuan penelitian. Penggunaan sampel bertujuan terjadi ketika peneliti berusaha

mengidentifikasi partisipan dengan karakteristik spesifik yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

Seperti yang ditegaskan oleh Arikunto (2010: 174), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua subjek diikutsertakan agar penelitian lebih terkendali. merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 orang maka jumlah sampel yang di ambil sebesar 30% dari jumlah populasi sebanyak 110 siswa, maka responden yang diambil adalah 36 siswa berdasarkan perhitungan $30\% \times 110 \text{ siswa} = 33 \text{ siswa}$.

Tabel 3.2.
Data Sampel Mahasiswa Angkatan 2021 dan 2022 Tadris IPS

No	Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	2021	A	6
		B	6
		C	6
2	2022	A	5
		B	5
		C	5
Jumlah Sampel			33

Sumber : Diolah penulis 2024

D. Definisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai elemen atau konsep apa pun yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian mereka untuk menghasilkan informasi dan memperoleh kesimpulan. Oleh karena itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori yang berbeda:

- a. Variabel Independen (X) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah *penggunaan ChatGPT*
- b. Variabel Dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (X). Dalam konteks penelitian ini, variabel dependennya adalah *penyelesaian tugas kuliah mahasiswa*.

E. Teknik Pengumpulan Data dan sumber data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013) Data primer mengacu pada informasi asli yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk mengatasi studi spesifik mereka sendiri. Pengumpulan data primer untuk investigasi saat ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner, secara tidak langsung maupun Google Formulir, kepada responden yang terkait dengan penelitian, khususnya mahasiswa yang terdaftar di program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

2. Data sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai sumber daya lain untuk meningkatkan pengetahuan yang sudah ada yang berasal dari data primer atau penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari penelitian terdahulu, termasuk artikel, buku, dan jurnal.

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data dicirikan sebagai instrumen atau sumber daya tambahan yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data secara sistematis, sehingga memudahkan kegiatan mereka. Instrumen untuk penelitian mencakup berbagai metode seperti kuesioner, protokol diskusi, dan kerangka kerja observasi. Instrumen tersebut dirancang dengan cermat dan tepat sesuai dengan parameter dan metrik masing-masing variabel (Suharsimi, 2006).

**LEMBAR OBSERVASI PENGARUH PENGGUNAAN
CHATGPT TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS
MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS IPS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

*Tabel 3.3.
Instrumen Penelitian Kisi - kisi Pengaruh Penggunaan ChatGPT
Terhadap Penyelesaian Tugas Kuliah Mahasiswa*

Variabel	Indikator	Sub-Indikator
Penggunaan ChatGPT (X)	Frekuensi penggunaan ChatGPT	Seberapa sering menggunakan ChatGPT
	Kemudahan dalam penggunaan ChatGPT	Mudah dalam mengakses dan memahami ChatGPT
	Kualitas jawaban ChatGPT	Jawaban yang diberikan sesuai dan berkualitas
	Manfaat dalam tugas kuliah	ChatGPT membantu menyelesaikan tugas
Penyelesaian Tugas Kuliah (Y)	Kemudahan menemukan jawaban	Mudah mendapatkan jawaban yang dibutuhkan
	Efisiensi dan kecepatan penyelesaian tugas	Penyelesaian lebih cepat dan efisien
	Kualitas dan	Solusi yang efektif dan

	relevansi jawaban ChatGPT	jawaban yang relevan
	Produktivitas dalam menyelesaikan tugas	Meningkatkan jumlah tugas yang terselesaikan

Sumber : Diolah Penulis (2024)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013), istilah “*valid*” dalam konteks instrumen penelitian menandakan kemampuan instrumen untuk mengukur fenomena yang diinginkan secara tepat. Dengan kata lain, istilah “*valid*” digunakan untuk menggambarkan suatu alat ukur yang dapat secara akurat dan tepat mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas, seperti yang digunakan dalam sebuah penelitian, adalah metode untuk memperoleh data yang valid.

Validasi yang dilakukan saat ini berkaitan dengan keakuratan instrumen. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi validitas kuesioner yang dirancang untuk peserta penelitian. Validasi kuesioner dilakukan dengan menghubungkan item-item pertanyaan pada tingkat signifikansi 1% dan 5%. Item yang menunjukkan korelasi di atas tingkat ini dianggap sah, tetapi yang berada di bawahnya diklasifikasikan

sebagai tidak sah. Semua item yang digunakan harus memiliki validasi kuesioner yang kuat.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi product moment untuk menilai tingkat validasi. Rumus yang digunakan yaitu berupa :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi item yang dicari
- X = Skor responden untuk tiap item
- Y = Total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- N = Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan berdasarkan kepercayaan terhadap alat penelitian. Sebuah instrumen penelitian dianggap dapat diandalkan jika jawaban responden menunjukkan konsistensi atau stabilitas dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dianggap reliabel jika memenuhi

persyaratan pengujian reliabilitas instrumen pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini mencakup pengujian reliabilitas internal.

Arikunto mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat keterpercayaan suatu instrumen yang dapat dipercaya. Instrumen yang dapat dipercaya adalah instrumen yang secara konsisten menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Data yang secara konsisten sesuai dengan kenyataan, bahkan setelah beberapa kali evaluasi, dianggap kredibel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menilai apakah data sesuai dengan distribusi normal. Peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal. Kriteria untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal adalah:

- 1) Jika nilai p-value kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai p-value lebih besar dari 5%, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan kesamaan atau ketidaksamaan varians populasi di antara dua atau

lebih kelompok. Uji ini berfungsi sebagai prasyarat untuk uji ANOVA satu arah. Kriteria pengambilan keputusan mensyaratkan bahwa nilai signifikansi melebihi 0,05 untuk menunjukkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah setara. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Untuk melakukan uji homogenitas di SPSS, ikuti langkah-langkah berikut ini:

(1) Data yang akan diuji harus disiapkan terlebih dahulu; (2) Setelah itu, data harus dimasukkan ke dalam perangkat lunak SPSS; (3) Selanjutnya, menu “*Analyze*” harus dipilih (4) Selanjutnya, opsi “*Compare Means*” harus dipilih, dan “*One-Way ANOVA*” harus diaktifkan; (5) Variabel dependen kemudian harus dimasukkan ke dalam kotak “*Dependent List*”, “*Variabel Independen*” kemudian harus dimasukkan ke dalam bidang “*Faktor*” (6) Menu “*Options*” setelah itu harus dipilih. (7) “*Uji Homogenitas Varians*” harus dilakukan. (8) Pilih “*Lanjutkan*” dan kemudian “*OK*” untuk memulai.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel pemanfaatan ChatGPT (X) dengan variabel Penyelesaian tugas kuliah (Y). Uji linieritas ini menilai adanya hubungan linier yang

berarti antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono dan Susanto, 2015). Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.0 dengan kriteria yang telah ditentukan:

- a) Nilai signifikan yang melebihi 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang linear antara variabel.
- b) Nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan tidak adanya hubungan yang linear antara variabel.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Linear Sederhana

Satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) dimasukkan ke dalam analisis regresi linier sederhana untuk melihat apakah keduanya terhubung secara fisik. Sebagai tanggapan terhadap perubahan dalam variabel independen, analisis ini mencari tahu jenis hubungan apa yang ada antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Penggunaan ChatGPT)

X = Variabel Independen (Penyelesaian Tugas Kuliah)

α = Kontanta (Nilai Y apabila X= 0)

β = Koefisien Regresi (Nilai Peningkatan atau Penurunan)

e = Standar Error

b. Uji Koefisien Regresi Secara Paerial (Uji T)

Uji-t mengevaluasi dampak dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menilai signifikansi pengaruh setiap variabel independen sambil mengendalikan faktor-faktor independen lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel independen populasi, pembangunan infrastruktur, dan transportasi, dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar $\alpha = 5\%$. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan satu sisi (one tailed). Pengujian satu sisi digunakan karena arah hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa setiap variabel independen memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghazali (2011) Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilainya berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan kekuatan penjelasan yang terbatas, sementara nilai yang mendekati 1 menunjukkan kemandirian yang minimal. Nilai yang mendekati 1 mengindikasikan variabel independen menjelaskan sebagian besar variansi.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Penggunaan ChatGPT

Terhadap Penyelesaian Tugas Kuliah Mahasiswa Prodi Tadris IPS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Menilai sejauh mana variabel independen secara komprehensif menjelaskan variabel dependen dan dampak parsialnya. Koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin tinggi nilai R^2 .

